

Title	Mentan: Gorontalo Bikin Bangga
Date	31 Jan 2019
Media	Harian Gorontalo Post
Page	8
Author	
Tone	



Gorontalo, Rabu (30/1)

Mentan : Gorontalo Bikin Bangga

Jagung Diekspor. Kelapa Tembus Pasar Eropa

GORONTALO - GP. Program Presiden Joko Widodo meningkatkan produksi pertanian dalam negeri, serta menekan impor, berbuah nyata di Gorontalo. Dampak yang bisa dirasakan Gubernur Gorontalo Rusli Habibie ini bukan tak ada pengaruhnya terhadap ekspor jagung, keberhasilan petaninya di Gorontalo, khususnya langsung Menteri Pertanian RI Andi Amran Sulaiman dalam kunjungannya ke Gorontalo, Rabu (30/1).

"Gorontalo, area hingga. Mampu ekspor dan ini memang yang kita harapkan. Kelapa kita ekspor bahkan nama Gorontalo sampai jejakkan ke Eropa, jagung apa-apa, saya bangga," ujar Menteri Andi Amran Sulaiman saat melepas ekspor jagung kelapa dan pabrikan PT Royal Cipta di Desa Omboko, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo (30/1). Khusus kelapa, ia mendorong petani agar bisa meningkatkan produksi agar bisa memenuhi kebutuhan inden-

di pengalihan kelapa yang sudah ada di Gorontalo. Selain itu, ekspor ekspor jagung kelapa, Mentan Andi Amran Sulaiman bersama Gubernur Rusli Habibie. Kadis Pertanian Mulyadi D Maris serta unsur Forkomda melakukan panen jagung di Desa Tolitola, Kecamatan Tilawa Kabupaten Gorontalo. Saat produksi jagung, ia saat dengan Gorontalo karena terus meningkat. Tahun 2018, produksi jagung mencapai 1,5 juta ton, 113 ribu ton di antaranya diekspor ke Filipina. Mentan menyebut, Gorontalo tidak saja menyumbang devisa karena berhasil melakukan ekspor, tapi juga mampu menyerap impor jagung yang sebesar tahun 2014 nilai melonjak impor. "Kita berhasil menyerap impor 3,5 juta ton atau setara dengan Rp 10 triliun dalam tiga tahun terakhir.

Dari Gorontalo berhasil melakukan ekspor ini luar biasa," kata Mentan. Ia menyebut, keberhasilan Gorontalo tak lepas dari keuletan Gubernur Gorontalo Rusli Habibie, yang tak kenal waktu memperjuangkan kebutuhan petani di Gorontalo. "Pak Gubernur (Rusli Habibie) ini hebat, jika bisa manula, ingin bertemu, ternyata ada manula, apa-

ngi kalian bukan untuk petani di Gorontalo," kata Mentan. Bantuan pun dikucurkan, dan artinya Gorontalo mampu meningkatkan produksi produk pertanian yang sangat baik. Sementara itu, Gubernur Gorontalo Rusli Habibie juga telah mengantar Menteri Joko Widodo dan Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman yang "tidak mau" ketika ditetapkannya tentang bantuan bantuan pertanian.

"Begini pak Jokowi jadi presiden, petani diperhatikan. Mulai dari bibit dan pupuk yang tepat waktu hingga harga jagung yang dipasir tetap stabil sehingga petani bergairah lagi menanam jagung. Dulu harga jagung hanya Rp600.000 sekantong paling rendah Rp2.150.000. Kalau harganya anjlok, bulog yang maju, jadi hasil. Ia optimis, Goron-

tau akan kembali melampau ekspor produk jagung pada tahun ini. Sementara itu, Menteri Pertanian Rusli Habibie juga telah mengantar Menteri Joko Widodo dan Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman yang "tidak mau" ketika ditetapkannya tentang bantuan pertanian.

(adw)

